

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan gambaran keuangan suatu perusahaan dari catatan informasi yang berisi data-data keuangan perusahaan yang digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk menggambarkan keadaan keuangan dan hasil kinerja perusahaan pada periode tertentu. Oleh karena itu dalam proses pembuatan laporan keuangan harus dibuat dengan benar dan disajikan dengan jujur kepada pengguna laporan keuangan.

Informasi yang dibuat oleh perusahaan harus memenuhi karakteristik kualitatif informasi akuntansi yaitu informasi yang disajikan harus *relevance*, *objectivity*, dan *reability* (Jama'an, 2008). Menurut Hanafi dan Halim (2000), karakteristik kualitatif yang harus dimiliki pada informasi laporan keuangan adalah bermanfaat untuk pengambilan keputusan, relevan (mempunyai nilai prediksi, nilai umpan balik, dan tepat waktu), reliabel (bisa didiversifikasi, netral, dan representatif), bisa diperbandingkan (termasuk konsistensi), manfaat lebih besar dibandingkan biaya.

Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi dan menunjukkan pertanggungjawaban yang telah dilakukan oleh manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya PSAK No.1 (IAI, 2004). Informasi

yang disajikan dalam laporan keuangan harus memiliki integritas yaitu dapat diandalkan dan apa adanya sehingga pengguna laporan keuangan dapat bergantung pada laporan keuangan tersebut yang akan memengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan.

Fakta yang sebenarnya di Indonesia masih banyak perusahaan-perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak berintegritas. Informasi yang disajikan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Contohnya kasus pada laporan keuangan yang terjadi pada PT.Toshiba dan PT.Timah (Persero) yang melakukan manipulasi dalam informasi laporan keuangannya.

Kasus pertama, komite independen mengatakan bahwa PT.Toshiba telah melakukan skandal akuntansi yaitu dengan memanipulasi laporan keuangan yang diperkirakan mencapai lebih dari US\$ 1 miliar per Maret 2014. Akibat peristiwa ini, masyarakat mempertanyakan kinerja manajemen perusahaan Toshiba. CEO Toshiba Hisao Tanaka akhirnya memutuskan untuk mengundurkan diri pada bulan September bersama dengan anggota dewan lain karena dinilai bertanggungjawab atas penyimpangan akuntansi. (www.cnnindonesia.com).

Kasus kedua, PT.Timah (Persero) diduga telah memberikan laporan keuangan fiktif sebesar Rp 59 milyar pada tahun 2015 untuk menutupi kinerja keuangan PT.Timah (Persero) yang semakin mengkhawatirkan. Karna kasus ini, dewan direksi mengambil keputusan untuk menutup sebagian kegiatan operasi wilayah tambang besar milik PT.Timah (Persero). (www.tambang.co.id)

Terungkapnya kasus-kasus diatas dapat membuktikan bahwa laporan keuangan yang disajikan tidak berintegritas. Sehingga dapat menurunkan kepercayaan masyarakat akan informasi laporan keuangan tersebut. Padahal seharusnya kejujuran dan kebenaran data yang disajikan dalam laporan keuangan sangat penting, karena sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan. Hal ini dapat membuat harga saham perusahaan tersebut ikut menurun karena masyarakat menjadi ragu untuk ikut memiliki perusahaan tersebut. Dampaknya, perusahaan tersebut akan mengalami kerugian yang amat besar (Susiana dan Herawaty, 2007). Alasan peneliti melakukan penelitian ini yaitu 1) Banyak terjadi kasus manipulasi pada informasi laporan keuangan menandakan bahwa integritas dalam laporan keuangan tersebut masih tergolong lemah 2) Beberapa perusahaan di Indonesia menyajikan laba bersih tidak sesuai dengan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya.

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi integritas pada laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan Nurjannah dan Pratomo (2012) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Putra (2012), menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh pada integritas laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian Rahiim dan Wulandari (2014) dan Wulandari dan Budiarta (2014) mengungkapkan bahwa komite audit tidak berpengaruh pada integritas laporan keuangan.

Selain itu terdapat faktor yang dapat memengaruhi integritas pada laporan keuangan yaitu komisaris independen. Hasil penelitian Dewi dan Putra (2012) dan Widodo (2015) komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan menurut Hardiningsih (2010) mengungkapkan bahwa komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pada variabel kualitas audit Putra (2012), Subandono (2015), Nurjannah dan Pratomo (2012) mengungkapkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan sedangkan menurut Sari dan Rahayu (2014) dan Irawati dan Fakhruddin (2016) kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Selanjutnya manajemen laba, pada penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Muid (2012) dan Sari dan Rahayu (2014) menunjukkan adanya pengaruh manajemen laba terhadap integritas laporan keuangan. Selain itu, faktor yang dapat memengaruhi integritas terhadap laporan keuangan adalah ukuran perusahaan, hasil penelitian Fajaryani (2015) dan Gayatri dan Suputra (2015) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada integritas laporan keuangan.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah dan Pratomo (2012) yang berjudul “Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan”. Fajaryani, (2015) “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Integritas Laporan Keuangan” dan Sari & Rahayu (2014) “Analisis Pengaruh Independensi Auditor,

Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan “

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tahun perusahaan. Penelitian ini dilakukan karena pada penelitian-penelitian sebelumnya masih terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian, bahkan masih banyak faktor yang memengaruhi integritas laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang integritasnya sebuah laporan keuangan dengan judul **“PENGARUH KOMITE AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN, KUALITAS AUDIT, MANAJEMEN LABA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan?

4. Apakah manajemen laba berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris :

1. Pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan
2. Pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan
3. Pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan
4. Pengaruh manajemen laba terhadap integritas laporan keuangan
5. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan bukti empiris mengenai ada tidaknya pengaruh komite audit, komisaris independen, kualitas audit, manajemen laba dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan.

- Penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan atau referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya, khususnya di bidang pengauditan.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Kantor Akuntan Publik, memberikan tambahan informasi mengenai pengaruh komite audit, komisaris independen, kualitas audit, manajemen laba dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan.
- Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi tambahan referensi khususnya dibidang audit